

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tesis diatas,yaitu tentang bimbingan pribadi melalui stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autis di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi bimbingan pribadi melalui stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autis di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH dilakukan dengan beberapa tahap, tahap awal/ assessment, dengan melihat dan mencatat perilaku anak dalam kesehariannya, tahaptransisi, dengan menyusun program yang tepat sesuai karakter masing-masing karena setiap anak memiliki prilaku yang berbeda, tahapkegiatan, dengan stimulus yang membangkitkan dimana anak akan merespon secara langsung perintah pengajar,stimulus yang diskriminatif dimana anak tidak merespon, namun setelah merasakan manfaat maka akan merespon,stimulusyangmenimbulkankonsekuensi di mana anak akan diberikan hadiah saat melakukan secara mandiri dan tahapevaluasi dilakukan dengan menilai program yang berjalan dan memperbaiki apabila ada program yang tidak tepat.
2. Kendala implementasi bimbingan pribadi melalui stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autis di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH, diantaranya terbatasnya tenaga pendidik, dimana tidak terdapat pendidik yang memiliki latar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB) untuk anak autis. Terbatasnya alokasi dana Guru Pendamping Kusus (GPK), di mana alokasi dana untuk GPK tidak terdapat di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH, karena masih program baru yang akan dicanangkan pemerintah dan belum terealisasi. Perilaku anak yang tidak terarah, dimana kondisi

anak yang stress karena tidak mampu menjawab pertanyaan atau melakukan sesuatu sehingga merasa kelelahan menyebabkan anak tidak terarah dengan mengantukkan kepala ke dinding dan menggigit tangan mereka hingga berdarah.

3. Upaya bimbingan pribadi melalui stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autis di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH, diantaranya partisipasi orangtua, di mana peran orangtua sangat membantu guna mengarahkan perilaku anaknya, melakukan persiapan dan pelatihan khusus, di mana pengajar mendapatkan informasi dan pelatihan dalam menghadapi beberapa perilaku anak, sehingga pengajar dapat mencari solusi dalam menghadapi anak yang berbeda-beda perilakunya dengan kesabaran, pengadaan fasilitas pembelajaran anak, di mana dengan melengkapi fasilitas pembelajaran seperti kursi infokus, komputer dan juga buku menjadi media yang penting dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bimbingan pribadi melalui stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autis di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua, diharapkan teknik stimulus respon ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan dan meningkatkan keterampilan sosial anak autis baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah, maupun lingkungan sekitar yang lainnya.
2. Bagi Pengelola, diharapkan dapat turut bekerja sama dalam kesuksesan bimbingan pribadi yang dilakukan guru pembimbing, dengan menerapkannya saat di rumah yaitu segala materi yang sudah diajarkan di sekolah.
3. Untuk pembimbing lebih meningkatkan layanan bimbingan pribadi dengan teknik stimulus respon dan pendampingan terhadap anak autis, agar anak menjadi orang

yang mampu berperilaku sosial sesuai harapan masyarakat dan norma aturan yang ada.